

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri sawit merupakan sektor industri yang berperan dalam mengatasi kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Selain itu, industri sawit juga berkontribusi pada pengembangan infrastruktur, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan membantu mencapai ketahanan energi nasional. Industri kelapa sawit masih menjadi penyumbang utama dalam menghasilkan devisa negara maka dari itu industri kelapa sawit sangat jelas dapat memantapkan perekonomian nasional [1].

Pabrik Kelapa Sawit (PKS) merupakan bagian dari industri sawit yang mengolah TBS menjadi *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel Oil* (PKO). Hasil produksi PKS selanjutnya akan menjadi bahan baku pembuatan minyak goreng, biodiesel, sabun, margarin, Lilin, kosmetik dll. Apabila PKS tidak berproduksi dengan baik (rusak) maka hasil Produk tidak dapat dihasilkan. Dengan demikian PKS memiliki peranan penting dalam rantai produksi komoditas kelapa sawit.

Beberapa kasus kebakaran dalam industri kelapa sawit, PKS merupakan area rawan kebakaran. Dalam 5 Tahun terakhir telah terjadi beberapa kasus kebakaran di PKS. Seperti di PKS Bumi Sama Ganda pada tahun 2024 yang berlokasi di Aceh Tamiang yang disebabkan karena pemanasan sisa minyak yang membeku di dalam tangki bunch press pabrik menggunakan kayu secara manual [2]. Pada tahun 2023 terjadi kebakaran di Banten pada Pabrik pengolahan sawit yang di duga karena puntung rokok yang dibuang sembarangan [3]. Pada tahun 2022 juga terjadi kebakaran di Lampung yang dimiliki PTPN IV di Sumatera utara yang disebabkan dari tankos dan mengenai jankos yang masih mengandung minyak [4]. Pada tahun 2022 telah terjadi kebakaran PKS di Riau penyebab terjadinya kebakaran berasal dari percikan api pengelasan pada pipa besi oleh pekerja dan ternyata pada saat pengelasan itu percikan api jatuh ke minyak sehingga menimbulkan api dan terjadi kebakaran [5]. Kasus kebakaran lainnya terjadi di PKS PT. Indonesia *Plantation Synergi* yang belum diketahui sumber kebakarannya tiba-

tiba api sudah membakar bagian atap bangunan di *thresing* [6].

Ancaman kebakaran PKS dapat berasal dari lingkungan PKS misalnya terbakarnya kebun sawit, kemudian sumber kebakaran lainnya berasal dari PKS itu sendiri. Posisi PKS yang biasanya terletak di tengah-tengah kebun sawit akan mengalami kesulitan pemadaman jika terjadinya kebakaran. Oleh sebab itu maka di perlukan antisipasi dan pencegahan kebakaran. Untuk dapat melakukan upaya pencegahan maka perlunya identifikasi bahaya kebakaran di setiap stasiun kerja PKS. Hasil identifikasi ini meliputi area mana saja yang berpotensi mengalami kebakaran serta tingkat atau eskalasi kebakaran. Berdasarkan hal ini maka dapat di rancang program penanggulangan kebakaran. Sehingga penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi kebakaran serta tingkat kebakarannya. Sehingga nantinya akan direkomendasikan upaya apa yang dilakukan jika terjadi kebakaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini, seperti:

- a. Bagaimana mengidentifikasi potensi Risiko Kebakaran di PKS?
- b. Bagaimana upaya pengendalian kebakaran di PKS berdasarkan potensi risiko?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, Adapun tujuan penelitian ini ialah:

- a. Mengetahui potensi risiko kebakaran di PKS.
- b. Mengetahui cara penanggulangan kebakaran menurut potensi risiko di PKS.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai laporan Tugas akhir mahasiswa untuk menyandang gelar Ahlimadya. Dan laporan ini dapat dijadikan acuan peneliti dalam menyelesaikan masalah keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan nantinya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu mengetahui identifikasi bahaya kebakaran guna untuk kesehatan dan keselamatan bagi pekerja.

3. Instansi Pendidikan

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai teori tambahan dalam menambah wawasan mengenai identifikasi bahaya kebakaran serta bisa juga dijadikan untuk bahan rujukan atau referensi.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas penelitian ini maka penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang garis besar dari permasalahan yang dibahas, dalam pendahuluan ini terdapat beberapa sub yang dibahas, Adapun sub-sub tersebut adalah latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan.

BAB II DASAR TEORI

Bab ini berisikan tentang kerangka dasar teori-teori Industri sawit, kebakaran, klasifikasi kebakaran, tahapan kebakaran, alat pemadam kebakaran, pengendalian kebakaran dan dasar hukum penanggulangan kebakaran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang mencakup langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisa potensi risiko serta penanggulangan berdasarkan potensi risiko yang kemudian dijabarkan kedalam *flow chart* dan akan menjadi panutan dalam menjalankan laporan.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi unit analisis/observasi dan hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran berdasarkan dari hasil penelitian.